

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat PT AKR Corporindo Tbk.

PT AKR Corporindo Tbk terbentuk 58 tahun lalu di Surabaya sebagai usaha perdagangan bahan kimia dasar. AKR kemudian berkembang menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk bahan kimia dasar, bahan bakar minyak (BBM), logistik, dan solusi rantai pasokan di Indonesia. Bpk. Soegiarto Adikoesoemo, seorang wiraswasta dan pengusaha dari Surabaya, merintis bisnis ini pada tahun 1960-an dan membentuk PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977. AKR kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985.

Pada tahun 1994, AKR membuka babak baru dalam pengembangan bisnisnya dengan menjadi perusahaan terbuka publik di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dana yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengembangkan infrastruktur Perseroan serta membangun terminal-terminal penyimpanan baru dan aset lainnya di pulau Jawa dan Sumatra. Pada awal dekade milenium, AKR mengembangkan area bisnisnya untuk distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) dengan memperluas infrastruktur yang ada. Seiring dengan berkembangnya portofolio bisnis AKR, nama perseroan PT Aneka Kimia Raya Tbk pun diubah menjadi PT AKR Corporindo Tbk untuk mencerminkan ruang lingkup bisnis yang lebih besar. Pada tahun 2005, AKR menjadi perusahaan

nasional pertama yang beroperasi di bisnis BBM non subsidi. Pengalaman dan juga infrastruktur yang dimiliki Perseroan dalam mendistribusikan BBM non subsidi pada akhirnya mengantarkan Perseroan untuk memperoleh kepercayaan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak tahun 2010. AKR kemudian memperluas jaringannya dan kini telah memiliki tangki penyimpanan dan terminal di 15 pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. AKR juga memiliki armada logistik yang lengkap meliputi kapal dan truk pengiriman BBM dan kimia dasar, serta telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan industri di seluruh Indonesia.

Selain dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, supply chain, dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Dengan jaringan logistik yang luas, AKR menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar di Indonesia. Untuk sektor BBM bersubsidi, tahun 2017, Perseroan kembali mendapat kepercayaan dan tugas dari BPH migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan. Saat ini, AKR telah mengoperasikan 135 SPBU bermerek AKR yang menjual diesel dan bensin berkualitas tinggi untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

AKR melanjutkan investasi ke fasilitas pelabuhan dan infrastruktur lainnya di Indonesia untuk mengembangkan jasa perdagangan, distribusi dan bisnis logistik. Pada tahun 2011, AKR bersama dengan mitra usahanya, Royal Vopak, mendirikan terminal independen penyimpanan BBM terbesar bernama PT Jakarta Tank Terminal (JTT) di Pelabuhan Tanjung Priok. JTT kini merupakan penyedia

jasa penyimpanan yang modern dan efisien untuk perusahaan minyak Internasional maupun perusahaan Indonesia.

AKR tidak hanya berinvestasi pada peralatan berat, tetapi juga pada teknologi penyediaan rantai pasokan yang efisien dan pengendalian operasional di seluruh Indonesia. AKR telah memperkenalkan sistem teknologi inovatif yang mampu memonitor dan mengendalikan pergerakan kargo, persediaan, serta distribusi industri dan BBM bersubsidi. Dengan sistem IT ini, data mengenai pengiriman ke pelanggan industri dan data pengisian bahan bakar kendaraan di SPBU dapat dipantau dan dilaporkan secara tepat waktu. Solusi teknologi inovatif ini tidak hanya dapat memberikan efisiensi bagi pelanggan, tetapi juga membantu BPH Migas mengawasi dan mengontrol distribusi BBM agar tidak disalahgunakan. AKR adalah pemasok pilihan untuk perusahaan industri yang bergerak dalam bidang tekstil, alumina, industri kimia, serta industri sabun dan detergen. AKR memasok bahan kimia dasar dari produsen kelas dunia seperti Asahimas kimia (bagian dari Asahi Glass, Jepang), Solvay Eropa, dan Amerika Serikat. AKR memasok produk olahan BBM dari kilang minyak berskala internasional untuk industri pertambangan, pembangkit Listrik, pembangunan, serta sektor ritel melalui SPBUnya. Beberapa anak usaha AKR seperti PT AKR Sea Transport Indonesia, beroperasi pada bidang logistik laut untuk distribusi bahan bakar, sedangkan PT AKR Transportasi Indonesia mengoperasikan lebih dari 400 jalur untuk transportasi darat.

Perseroan kini tengah mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi bernama Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) yang

berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek ini dikembangkan melalui entitas anak Perseroan, PT Usaha Era Pratama Nusantara, yang bekerja sama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). JIPE memiliki konsep kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam yang akan menghasilkan nilai tambah signifikan bagi Perseroan.

Saat ini, Perseroan juga sedang mengembangkan bisnis BBM ritel dan avtur dengan menjalin kerja sama dengan BP Global. Dari sisi ritel, kedua belah pihak melakukan joint venture untuk membentuk perusahaan bernama PT Aneka Petroindo Raya, yang beroperasi di bawah nama “BP AKR Fuels Retail”. Joint venture ini ditujukan untuk mengembangkan dan menawarkan pelayanan yang berbeda kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan serta keahlian BP dan AKR di pasar ritel yang sedang berkembang di Indonesia. Dari sisi avtur, perusahaan patungan PT Dirgantara Petroindo Raya akan beroperasi di bawah nama Air BP-AKR Aviation dan diluncurkan untuk mengembangkan bisnis bahan bakar penerbangan di Indonesia.

3.1.2 Logo PT AKR Corporindo Tbk.



Gambar 3.1
Sumber: *akr.co.id*

3.1.3 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk.

VISI

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

MISI

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

Nilai-nilai Perusahaan

- Memiliki Jiwa Kewirausahaan
- Berkolaborasi
- Menghargai Kinerja Tinggi
- Tangkas
- Memberdayakan Tim
- Tidak Berkompromi

3.1.4 Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk.

Tabel 3.1
Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk

KOMISARIS	
Nama	Posisi
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris

Agus Martowardojo	Komisaris
I Nyoman Mastra	Independen
Mohamad Fauzi Maulana I	Komisaris Independen

DIREKSI

Nama	Posisi
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur
Nery Polim	Wakil Direktur Utama
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur
Suresh Vembu	Direktur
Jimmy Tandyo	Direktur
Ter Murti Tiban	Direktur
Arief Budiman Utomo	Direktur
Mery Sofi	Direktur

Sumber: Bursa Efek Indonesia, IDX, *Annual Report* PT AKR Corporindo Tbk.

3.1.5 Anak perusahaan PT AKR Corporindo Tbk.

- Subsidiaries of manufacturing segment : PT Arjuna Utama Kimia
- Subsidiaries of trading & distribution segment : PT Anugerah Krida Retailindo
- Subsidiaries of logistic segment : PT AKR Sea Transport, PT AKR Transportasi Indonesia, PT Andahanesa Abadi, PT Usaha Era Pratama Nusantara

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik untuk satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut (Sujarweni, 2019:87). Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham PT AKR Corporindo Tbk. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian untuk menguji hipotesis sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Syofian, 2015:9). Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham PT AKR Corporindo Tbk. Metode survei merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batasan yang jelas pada suatu objek tertentu (Syofian, 2015: 10).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Adapun variabel

bebas pada penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*.

2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas karena ada suatu tindakan (Sekaran & Bougie, 2017). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Harga Saham.

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Return On Assets (X_1)	Rasio untuk menilai presentasi keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan assets yang perusahaan miliki pada PT AKR Corporindo Tbk.	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	%	Rasio
Net Profit Margin (X_2)	Perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$	%	Rasio

		pada PT AKR Corporindo Tbk.			
--	--	--------------------------------	--	--	--

Price Earning Ratio (X ₃)	Rasio membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham pada PT AKR Corporindo Tbk.	untuk	$\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio
---	--	-------	--	------	-------

Harga Saham (Y)	Rasio menghitung seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.	yang	<i>Closing price</i>	Rupiah	Rasio
-----------------	--	------	----------------------	--------	-------

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data sekunder dan objek yang akan diteliti dengan menggunakan pengumpulan data

perusahaan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka misalnya: Harga saham, profitabilitas, aktiva, dan hutang (Sujarweni, 2019). Sifat datanya adalah data deret waktu (*time series*) yaitu data hasil observasi rentang waktu tertentu.

Jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019). Data ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. khususnya mengenai *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan harga saham yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi maupun dari internet.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sujarweni (2019:105), Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk ketika sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 3 Oktober 1994.

Menurut Sujarweni (2019:105), Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Metode pengambilan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive (*purposive sampling*), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2019:109).

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2015-2019.

3.2.2.3 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk yang dipublikasikan oleh BEI melalui (www.idx.co.id) dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu, pengumpulan data dengan studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji artikel, jurnal, dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian

bersangkutan. Data yang diperlukan yaitu mengenai *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan harga saham.

3.2.2.4 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogorov-smirnov (Sujarweni, 2019:179). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-Sminov*, dimana jika angka signifikan yang ditunjukkan tabel lebih kecil dari alpha 5% atau $\alpha < 0,05$ maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas. Begitupun sebaliknya, jika angka signifikansi di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% atau $\alpha > 0,05$ maka data sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2019:179). Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Gejala ini dapat di deteksi dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2019:180). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastis. Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Tetapi tidak berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2019:188) Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada

periode berikutnya. Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan program SPSS, uji autokorelasi dapat digunakan dengan Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

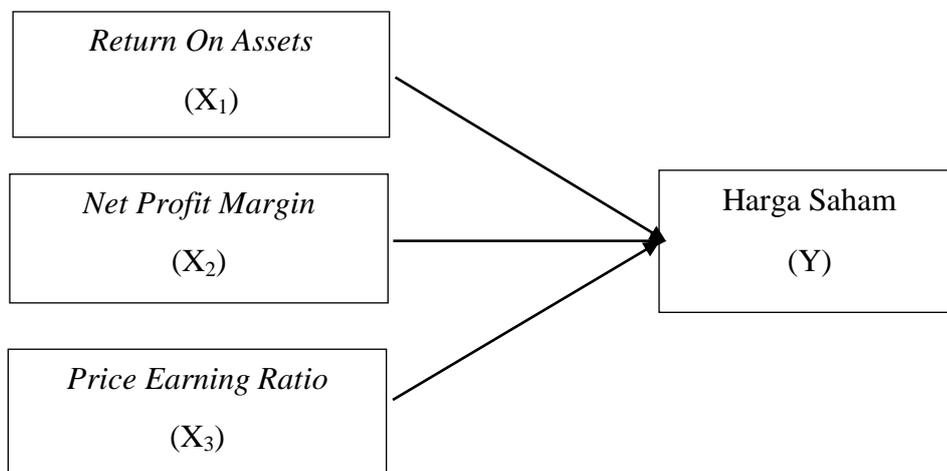
e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak (Syofian, 2015:178). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam SPSS, uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Ramsey yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka model regresi dinyatakan linear.

Sedangkan, jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

3.3 Model Penelitian

Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham”. Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Return On Assets* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), dan *Price Earning Ratio* (X_3) maupun variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham), baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini penulis

menggunakan SPSS 16 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

1. *Return On Assets*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau aset yang dimilikinya. Berikut adalah rumus dari *Return On Assets*:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Darmadji dan Fakhruddin (2006:200)

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Lukman Syamsuddin (2004:62)

3. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi

bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

(Harmono, 2009)

4. Harga Saham

Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.

(Egi Ferdianto, 2014)

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n) dengan variabel dependen (Y) (Syofian, 2015: 405). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = nilai konstanta, harga jika $X = 0$

b_i	= koefisien regresi
X_1	= <i>Return On Assets</i>
X_2	= <i>Net Profit Margin</i>
X_3	= <i>Price Earning Ratio</i>
e	= standar eror

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Sujarweni, 2019:190). Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari rumus berikut:

Koefisien Determinasi : $R^2 \times 100\%$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menginformasi apakah dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara rinci dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Penetapan Hipotesis Operasional

1. Kesesuaian Model

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 < 0$ *Return On Assets, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 > 0$ *Return On Assets, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

2. Hipotesis Parsial

$H_{01} : \rho_1 < 0$ secara parsial *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{a1} : \rho_1 > 0$ secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{02} : \rho_2 < 0$ secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{a2} : \rho_2 > 0$ secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{03} : \rho_3 < 0$ secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{a3} : \rho_3 > 0$ secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Angka ini merupakan tingkat signifikansi yang umum dipakai dan dinilai tepat untuk penelitian, dan dinilai cukup kuat mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

c. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan:

- Secara simultan dengan menggunakan uji F
- Secara parsial

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima ataupun ditolak.

